

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo tentang bentuk hegemoni dan perlawanan kaum intelektual menggunakan teori hegemoni Gramsci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk hegemoni yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo adalah Hegemoni ekonomi yaitu eksplorasi dan media massa memiliki 14 data, hegemoni budaya yaitu tradisi dan kepercayaan memiliki 12 data dan hegemoni ideologi yaitu Kapitalisme, Humanisme, Mistisme, Aktivisme memiliki 22 data. Formasi ideologi dan negosiasi ideologi yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo menunjukkan bahwa ideologi yang terdapat 4 Ideologi, yaitu Kapitalisme, Humanisme, Mistisme dan Aktifisme. Analisis negosiasi ideologi yang terdapat dalam novel *Perempuan yang menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo menunjukkan bahwa negosiasi dalam novel ini terjadi melalui peristiwa maupun dialog antartokohnya. Negosiasi terjadi antara Masyarakat Sangihe yang diwakili oleh para pejuang seperti Mirah, Shalom, Santiago, Ari Naja, Bu Agatha dan Papa Akang Tius dan para pemilik perusahaan tambang seperti polisi, pekerja, tokoh pemerintah. Dalam hal negosiasi,

ideologi yang dominan adalah kapitalisme yang bernegosiasi dengan ideologi subaltern yaitu humanism dan aktivisme dan membentuk suatu hegemoni. Dian Purnomo dalam Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* ini merupakan ungkapan sebuah kemarahan sekaligus harapan untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Dian purnomo dalam novelnya berusaha menciptakan semesta berbeda dan berharap dapat memperbaiki ketimpangan sosial yang ditemuinya di dunia nyata.

2. Perlawanan kaum intelektual Tradisional meliputi Papa Akang Tius, Santiago, Ari Naja, dan Pendeta Bella. Sedangkan, perlawanan kaum intelektual Organik meliputi Mirah, Eben Heizer dan Mafira Maluwu, Shalom, Bu Agatha dan Opa Mapaele.

5.2 Saran

Penelitian novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo mengungkapkan bentuk perlawanan masyarakat Pulau Sangihe yang tanahnya di eksploitasi. Hal ini merupakan salah satu kasus eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) yang terjadi di Indonesia dan dalam novel tersebut mengajak masyarakat agar lebih peduli dan berani melawan ketidakadilan yang sering terjadi di Indonesia. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian mengenai Analisis novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian

berdasarkan analisis novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo maupun berdasarkan teori Hegemoni Gramsci.

2. Bagi para pembaca umum diharapkan dapat memahami terkait isu-isu eksploitasi SDA yang ada di Indonesia dan di harapkan pembaca mendukung perjuangan masyarakat pulau kecil yang sedang berjuang dan mempertahankan hak tanah mereka.

